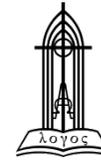


“Khotbah di Bukit” (38)

(Relay dari Jakarta)

Pdt. Dr. (H.C.) Stephen Tong



Matius 6:19-21

Hari ini kita akan membahas ayat 21, “Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.” Ketika manusia hidup di dunia ini yang menjadi titik penunjang mereka adalah di mana mereka meletakkan hatinya. Anak sekolah yang tidak suka sekolah, badannya hadir, hatinya tidak. Ada orang yang ikut kebaktian badannya hadir, hatinya tidak. Jika orang berdagang atau orang kantor, badannya hadir, hatinya tidak, apakah yang dikerjakannya beres? Tidak ada pekerjaan yang dapat beres jika orangnya ada tetapi hatinya tidak ada. Mungkinkah hati dapat tidak dibawa? Tidak mungkin. Tetapi yang disebut ada atau tidak ada bukan lokasinya. Yang disebut dibawa atau tidak dibawa bukan materinya. Hati disini berarti pikiran yang lebih dari sekedar pengertian materi, lokasi, dan tempat, tetapi hati adalah konsentrasi dan titik pusat perhatian, sesuatu yang mendukung seluruh aspek hidup, sesuatu yang tidak kelihatan yang menjadi titik penunjang di dalam jiwa.

Di dalam dunia ini, ada hal-hal yang kelihatan tetapi tidak penting, ada hal-hal yang tidak kelihatan tetapi penting. Sama-sama berada dalam situasi yang sama, mengalami peristiwa, tekanan, dan semua hal yang sama, tetapi jika jiwanya tidak ada, kehidupannya akan berbeda. Setiap kali kita akan melihat keunikan Alkitab, *What is talked in the Bible is so simple, so easy, so easy to be understood*, terlihat biasa dan mudah tetapi maknanya tidak pernah muncul dari mulut orang lain karena Allah sendiri yang langsung berkatakata. Allah yang menciptakan manusia, maka siapa yang lebih mengerti sifat manusia selain Allah? Tidak ada, dan tidak mungkin ada. Jika Allah mau menilai dan memperhatikan hidup manusia, Allah pasti berbicara supaya didengar manusia yang dicipta bagi Dia, dicipta oleh Dia, dan dicipta untuk bersandar pada Dia. Dicipta oleh-Nya, dicipta melalui-Nya, dan dicipta untuk-Nya. Maka Allah berbicara pada inti sifat manusia. Tidak ada orang yang tidak bertelinga, semua orang dapat mendengar tetapi mendengar dapat dibagi beberapa macam. Yaitu mendengar secara suara saja, dengan kuping. Mendengar sesuatu yang mengganggu sehingga terus memikirkannya,

situation. Ketika kelebihan, sudah tahu uang lebih tetapi tidak taruh dimana seharusnya ditaruh, dan hatimu langsung ke situ, ini berbahaya, karena di mana uangmu, di situ hatimu. Mengapa suamimu suka cari pelacur? Karena uangnya kelebihan. Mengapa anakmu sering pergi minum-minum? Karena uangnya kelebihan. Mengapa ada orang mempunyai istri simpanan? Karena uangnya kelebihan. Jangan sombong, belajar dari Firman Tuhan. Ketika saya pelayanan ke sini ke sana, Tuhan memberikan uang lebih dari cukup pada saya. Apakah uang tersebut saya pakai untuk diri sendiri? Tidak. Untuk mewah-mewah? Tidak. Untuk melampiaskan nafsu, minum, berjudi, berzinah, lalu menikmati yang paling enak? Tidak. Pikirkan, kelebihan uangmu engkau taruh di mana? Karena Yesus berkata, di mana hartamu, di situ hatimu. Saya orang miskin, tetapi semua kelebihan uang yang dikumpulkan, saat ini saya berikan untuk membangun universitas, selalu hemat uang untuk mengerjakan pekerjaan Tuhan yang sangat besar dan penting. Saya mendidik anak-anak saya juga demikian, mendidik mereka dengan prinsip yang sama. Jika sendiri sudah cukup, bersyukur pada Tuhan.

Uang yang lebih tidak pernah dipakai sembarangan. Jika engkau memakai uangmu dengan boros, untuk kenikmatan, melampiaskan nafsu, celakalah engkau, karena itu membuktikan hatimu di pelacur, hatimu di kenikmatan, hatimu dalam kemewahan dunia. Mari kita semua memikirkan dengan baik-baik akan kelebihan uang kita, mendukung pekerjaan Tuhan dengan kelebihan uang yang kita punya. Di mana hartamu berada, di situ hatimu. Di dalam sejarah kita melihat ada orang yang kaya, yang matanya terus melihat kekayaan, dan tidak melihat Tuhan. Alkitab memberikan contoh, Abraham dan Lot. Abraham mungkin lebih kaya dari Lot, tetapi Lot sombong, ia pikir ia pasti lebih kaya dari Abraham. Dan Lot dengan kurang ajar memprovokasi semua hambanya untuk melawan hamba Abraham. Semua gerak gerik, taktik, strategi yang nakal dari anak muda, orang tua akan langsung tahu. Jangan kira orang tua bodoh, orang tua itu pintar hanya pura-pura bodoh. Orang tua pintar tetapi kelihatan bodoh, karena sudah tua dan lambat. Abraham begitu lihat langsung tahu, mengapa hamba Lot berani melawan hambanya, tidak sungkan pada orang yang lebih tua. Abraham tidak banyak bicara, ia panggil Lot dan berkata engkau dan aku tidak boleh berselisih, hambamu dan hambaku tidak

boleh berkelahi, harus damai. Tetapi jika sudah tidak cocok, silakan engkau pilih tanah yang engkau inginkan. Jika engkau di selatan, aku ke utara. Jika engkau dekat laut, aku ke gunung. Orang tua yang mengalah dengan membiarkan Lot yang memilih. Dan Lot dengan tidak sungkan, langsung memilih tanah yang paling subur, daerah paling maju, dekat Sodom dan Gomora. Tetapi akhirnya siapa yang menang? Yang ikut Tuhan yang menang. Yang hanya perduli diri sendiri yang kalah. Sekarang dimana pengaruh Lot? Tidak ada. Sedangkan pengaruh Abraham ada di seluruh dunia. Keturunan Abraham yang paling penting, yaitu Yesus menjadi berkat bagi semua bangsa, menjadi pengantara antara Allah dan manusia. Dimanakah kekayaan? Kekayaan ada di hati. Sekarang dimanakah Lot? Abraham bukan hanya beristirahat dalam pangkuan Tuhan, tetapi pangkuannya sendiri menjadi tempat istirahat orang kristen seperti Lazarus. *Abundant life is not only to supply your need, but it can be a resting place for others who have faith which is imitate from your life.*

Teladan yang lain lagi di dalam Alkitab adalah Rut yang mengikuti Naomi. Setelah suami dan kedua anaknya meninggal, kedua menantu Naomi ikut dia. Ketika Naomi ingin kembali ke daerah asalnya, kedua menantunya ikut. Tetapi di tengah perjalanan, Naomi berkata, “Sekarang aku adalah orang Israel, engkau orang Moab. Engkau boleh pilih untuk pergi karena tidak ada hari depan jika bersama aku. Aku seorang janda tua, tidak dapat memberikan engkau uang, tidak dapat menolong engkau, silakan engkau mencari hari depanmu” Maka seorang menantu yang lain pergi. Tetapi Rut berkata, “Aku bersedupah di hadapan Tuhan, negerimu adalah negeriku, Tuhanmu adalah Tuhanku, aku tidak akan meninggalkan engkau, aku akan ikut engkau sampai tanah perjanjian.” Dan menantu yang pergi tersebut sekarang ada di mana? Rut yang ikut mertua yang miskin sekarang di mana? Rut di dalam surga, dan keturunannya yaitu Yesus, menjadi berkat bagi seluruh dunia. Masih banyak contoh yang diberikan di dalam Alkitab. Coba bertanya, di mana hatimu, karena di mana hartamu berada disitu hatimu. Kiranya Tuhan memberkati kita, menjadikan kita orang kristen yang mengikuti Tuhan, tunduk pada perintah-Nya, patuh pada kehendak-Nya. Sampai suatu hari kita melihat kemuliaan Tuhan di rumah Tuhan, dan di dalam hidup kita, menjadi berkat untuk ratusan, ribuan, ratusan ribu orang, ikut berbakti pada Tuhan. Mari berdoa. (ringkasan ini belum diperiksa pengkhotbah-SJ)

dan mendengar yang merubah arah hidup, ini yang namanya mendengar. Siapa yang mempunyai telinga dengarlah kalimat ini, kalimat yang sederhana tetapi artinya mendalam mengenai harta. Siapakah manusia atau filsuf yang menggabungkan harta dan hati? Tidak ada yang pernah berkata di mana hartamu berada, di situ hatimu. Manusia dilahirkan dengan tangan kosong, adakah bayi yang ketika lahir di tangannya ada satu rupiah? Tidak ada. Kita semua dilahirkan dengan tangan hampa, dua tangan kosong. Mengapa dua tangan? Bayangkan, jika hanya satu tangan, bisa kerja apa dengan satu tangan? Bayangkan jika dua tangan, bisa kerja apa dengan dua tangan? Tuhan mencipta manusia dengan sangat ajaib, dengan bijaksana tertinggi, dan seni tertinggi. Tuhan membentuk tangan, mendisain tangan, fungsi tangan begitu sederhana tetapi juga rumit. Tidak ada binatang yang diciptakan demikian. Ketika manusia berdoa, berlutut, melipat tangan, tutup mata, dan menundukkan kepala, itulah bentuk struktur tubuh manusia yang paling indah, karena menyatakan kerendahan hati, kebutuhan dari manusia untuk datang pada yang Mahakuasa, menaklukkan diri untuk patuh pada Tuhan.

Ketika manusia memuji Tuhan kepalanya menengadahkan ke atas, tidak ada mahluk lain yang dapat mempunyai postur yang demikian indah. Dan manusia dicipta selain mempunyai panca indera, dan bagian tubuh lainnya, serta organ-organ tubuh yang berfungsi, ada yang namanya hati. *The heart is the place where you put yourself, your value, your estimation, and your honor which is given to God.* **Yang disebut hati disini bukan organ tubuh tetapi tempat di mana engkau beribadah, memperhatikan, memusatkan seluruh konsentrasi fungsi roh dan tubuhmu.** Dan di manakah hatimu? Yesus berkata, di mana hartamu, di situ hatimu. Apakah itu berarti harta menjadi pengaruh jiwa manusia? Jika demikian apakah manusia disetir oleh harta? Harusnya tidak. Harusnya tidak boleh, tetapi faktanya iya. Jika engkau mempunyai barang yang paling mahal, mungkinkah engkau lupa taruh dimana? Tidak. Barang engkau yang

paling penting akan ditaruh di tempat rahasia yang hanya diketahui oleh dirimu karena di mana hartamu berada, di situ hatimu. Tuhan berkata, "Anak-Ku, berilah hatimu pada-Ku dan matamu harus memandang Aku. Jika hati kita tertuju pada Tuhan, terarah pada surga, dan terus melihat pimpinan Tuhan dengan tangan-Nya yang Mahakuasa, yang membawa kita melalui padang belantara, melalui hari yang susah, maka hidup kita akan terarah dan berada dalam jalur rel yang telah ditetapkan Tuhan. Tetapi seringkali kita tidak suka hal demikian, mengapa harus Tuhan yang pimpin? Mengapa harus mengikuti rel, prinsip, hukum, perintah, dan jalan yang ditentukan Tuhan? Aku mau berjalan dalam kebebasan, melakukan segala sesuatu mengikuti kesenangan diri sendiri. Maka banyak orang gagal, banyak orang binasa, banyak orang jatuh pada jalan yang tidak benar, karena tidak memelihara hatinya. **Hasil dari hidupmu seumur hidup ditentukan dari fondasi dan arah hatimu. Maka peliharalah hatimu melebihi segala sesuatu, peliharalah hatimu untuk memperhatikan segala sesuatu, karena hasil dari seumur hidupmu berasal dari hatimu.** *Where your heart is, be careful and keep it with the safety from God and with all the law which is binding you and give you freedom.*

Hukum mempunyai paradoks yang luar biasa. Mengapa Tuhan memberikan hukum? Karena Tuhan ingin membebaskan manusia. Setelah membebaskan manusia, hukum mempunyai fungsi membatasi manusia. Ketika Tuhan mendengar seruan orang Israel di tanah Mesir dimana mereka diperbudak dan dipaksa bekerja, Tuhan langsung teringat bahwa Ia pernah berjanji pada nenek moyang mereka yaitu Abraham, Ishak, dan Yakub. Dan Tuhan turun dari surga, memperhatikan, memimpin, dan memberikan solusi. Jika seorang hamba Tuhan disuruh kerja, suruh ini itu, dan berkata jangan saya, yang lain saja, itu bukan sikap rendah hati, itu pemalas, menunda dan membuang kewajiban yang harus dilakukan. Engkau kira mudah mendapat kesempatan melayani Tuhan? Ketika Tuhan berkata untuk berbicara pada Firaun, membiarkan umat Tuhan keluar dari Mesir, itu adalah kebebasan. Kebebasan beragama, kebebasan hak asasi manusia, kebebasan hidup. Tetapi setelah keluar, baru sampai di Gunung Sinai, Tuhan memberikan ikatan-ikatan dalam hukum Taurat. Apakah Tuhan bermain-main? Katanya memberikan kebebasan, tetapi sekarang memberikan ikatan dalam hukum Taurat,

mereka diberi hukum tidak boleh membunuh, tidak boleh berzinah, tidak boleh mencuri, tidak boleh bersaksi dusta, tidak boleh menginginkan istri orang lain, tidak boleh menginginkan harta orang lain, tidak boleh menginginkan ternak orang lain, tidak boleh menginginkan tanah, sawah, dan rumah orang lain. Ini adalah pertama kalinya terjadi proteksi kepunyaan manusia.

Proteksi akan harta pribadi tercantum di dalam hukum semua negara, khususnya dalam hukum PBB, dan ini dimulai dari Alkitab. Alkitab menjadi sumber, menjadi standar hukum seluruh dunia, karena Alkitab diberikan oleh Tuhan, Pencipta manusia sekaligus pelindung manusia. Bagaimana Tuhan melindungi manusia? Dengan membatasi kebebasan orang liar. **Hukum ada untuk membebaskan. Manusia berdosa harus dibatasi, sehingga kebebasannya diproteksi, ini merupakan paradoks. Di mana kebebasan berada, pembatasan juga ada. Di mana kebebasan dijamin, limitasi dikurangi.** Di dalam Alkitab ada satu kalimat yang hanya ada satu kali, tidak ada dalam Perjanjian Lama hanya ada dalam Perjanjian Baru yaitu dalam kitab Yakobus, dimana dikatakan Taurat yang membebaskan. Taurat adalah ikatan, hukum yang membatasi. Apakah kebebasan berada dalam hukum atau hukum mengandung pembatasan? Keduanya, membatasi sekaligus menjamin kebebasan. Kereta api dapat melaju secepatnya tetapi harus ada batasan, harus terus berada di dalam rel. Rel membatasi sehingga arahnya tidak sembarangan. Demikian pula Alkitab, karena Alkitab mengandung kebenaran yang mendalam. Karena engkau rela diikat, maka engkau akan dijamin kebebasannya.

Karena engkau terbatas, maka engkau diberikan keselamatan. Mengapa hati kita suka liar? Karena kita tidak mau diikat, tidak mau dibatasi, tidak mau dikontrol oleh Tuhan, kita mau seenaknya sendiri. Dan salah satu sebab engkau liar, seenak sendiri dan tidak mau dibatasi, karena memiliki uang yang banyak. Jika uang tidak banyak apakah bisa cari pelacur? Bisa melanggar semuanya dengan secepat mungkin? Tidak bisa. Uang adalah berkat dari Tuhan sekaligus jebakan yang paling menakutkan dari iblis. Harta yang berlebih adalah berkat yang besar sekaligus bahaya yang mengerikan. Uang yang banyak membuat kebebasanmu tidak terbatas, tidak terkontrol. Orang miskin seperti Benjamin Franklin atau Thomas Edison, orang-orang

besar dalam sejarah, kebanyakan mereka dari kecil hidupnya miskin dan uangnya terbatas. Mereka tidak sempat menjadi liar, tidak dapat liar melampiaskan nafsu atau mencari pelacur. Karena dari kecil miskin, mereka bekerja keras, menjaga tingkah lakunya jangan kelewat batas. Bukan berarti orang miskin semua beres, orang kaya semua rusak. Tetapi banyak uang dapat menjadi salah satu kemungkinan menjadi rusak. Jika kebebasanmu keluar dari rel akan berbahaya. Satu hal yang dapat mengikat engkau berjalan dalam prinsip, tidak melanggar peraturan, dan mentaati hukum Tuhan, satu-satunya cara adalah *keep your heart with the control of the power of Holy Spirit, and obey all the law of God*. Yang menjamin engkau tidak liar, tidak rusak, tidak melampiaskan nafsu untuk kelakuan senonoh, hanya satu, taruhlah hatimu di bawah pimpinan Tuhan, dikontrol dari hukum-Nya, patuh pada prinsip kebenaran Tuhan. Banyak orang kristen yang ke gereja tetapi tidak dapat mendengar kalimat seperti ini, mereka hanya mendengar pendeta yang menipu dengan berkata percaya Yesus akan kaya. Gereja yang menekankan teologi kemakmuran, mereka meski plang gereja, tetapi mereka sering pakai ayat khotbah sembarangan.

Doktrin, pengajaran, dan motivasi adalah tanda-tanda gereja yang bertanggung jawab di hadapan Tuhan, gereja yang patuh pada Firman Tuhan. Pada zaman reformasi, Martin Luther yang sangat miskin belajar setengah mati, dan akhirnya mendapat gelar doktor ketika ia masih muda. Martin Luther menjadi orang kristen yang hidup dalam kegenteran tidak habis-habis akan dosanya., kegenteran dan ketakutannya melebihi manusia lainnya, *extra ordinary*. Tetapi pada zaman yang sama, Paus sebagai pimpinan gereja katolik, berzinah tidak habis-habis. Dua Paus pada zaman yang sama dengan Martin Luther, Paus Julius dan Paus Leo X yang mempunyai kuasa tertinggi ketika itu, yang satu memakai uang sebanyak mungkin ketika dilantik menjadi Paus dimana pada masa itu banyak orang yang tidak ada makanan. Dan Paus satunya mati karena penyakit kelamin syphilis, berarti ia melacur ke mana-mana. **Mereka mempunyai kuasa tetapi tidak mempunyai kuasa mengikat diri sendiri. Mereka bergaul dengan kejahatan, ketamakan, dan pemborosan.** Uang persembahkan dari gereja seluruh dunia masuk ke kas di Roma, tetapi uang tersebut diborosan oleh para Paus tersebut. Manusia, jika uang tidak cukup berdoa pada Tuhan, jika uang berlebih cari pelacur, orang kristen

apakah itu? Maka Tuhan mengajarkan satu prinsip, di mana hartamu berada, di situ hatimu.

Apa hubungan harta dengan hati? Harta di luar, hati di dalam. Harta boleh banyak, hati hanya satu. Tetapi inilah prinsip dari Tuhan Yesus, kita hidup bukan hanya berdasarkan makanan saja, tetapi berdasarkan pada setiap kalimat yang keluar dari mulut Tuhan, berdasarkan Firman Tuhan. Tuhan berkata, dimana hartamu berada disitu hatimu. Mari merenungkan dengan lebih mendalam apa hubungan kita dengan uang. Jika uang terlalu sedikit kita tidak bisa hidup. Beli air perlu uang, beli nasi perlu uang, makan ikan perlu uang. Bahkan setelah makan, mau cuci gigi, beli odol perlu uang. Kita perlu uang, jangan berpura-pura tidak perlu uang, semua manusia perlu uang. Tetapi yang sekarang dibicarakan bukan uang dari mana, yang dibicarakan jika kelebihan uang, ke mana?

Saya dari kecil miskin sekali, karena papa saya yang kaya mati ketika saya berumur tiga tahun. Saya tidak pernah mengeluh, mengapa Tuhan memberikan kemiskinan ketika saya masih kecil tetapi saya bersyukur, karena itulah cara Tuhan melatih saya menjadi hamba Tuhan. Sampai umur dua belas tahun, saya belum pernah diberikan mainan apapun, apapun tidak ada. Ingin main apa, pakai kertas bikin sendiri. Lipat jadi burung, lipat jadi kapal terbang. Pikir setengah mati *how to make this, how to make them*, tetapi akhirnya saya menjadi perancang, saya tidak pernah sekolah arsitek, tetapi dapat membangun gereja yang sedemikian besar. Itu semua hasil rancangan karena dari kecil saya miskin maka harus pikir bikin ini bikin itu. Jika kurang uang kita dapat berpikir, jika kurang uang untuk beli apa-apa akhirnya bikin sendiri, itulah hidup orang miskin. Miskin tidak apa-apa, miskin tidak jelek, miskin tidak malang. **Jangan menangis karena engkau miskin, menangis karena engkau tidak mempunyai niat perjuangan sebagai orang kristen.** Ketika kurang uang berdoa, berjuang, dan berpikir. Seumur hidup saya tidak pernah minta-minta pada orang lain. Milik kaisar kembali pada kaisar, milik Tuhan kembali pada Tuhan, seumur hidup saya menjalankan prinsip ini. Semua yang kita perlukan akan diberikan, akan dicukupi oleh Tuhan, karena saya sudah dididik dari kecil ketika miskin belajar bersandar pada Tuhan. *When you have more than what you need and you lost your heart, that is very crucial, very dangerous*